

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menganalisis gagasan Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany berkaitan dengan tujuan pendidikan Islām. Penulis berupaya menjelaskan hakikat dan makna tujuan pendidikan Islām menurut Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah.

Menurut Gunawan (2014, hlm. 85) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu relitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variable yang dilibatkan.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode literatur. Yakni mengumpulkan data dari berbagai referensi bacaan, baik berupa buku, jurnal, dan hasil seminar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan interpretasi data yang memerlukan cara berfikir kreatif, kritis dan sangat hati-hati. Sumber dapat dalam penelitian ini lebih banyak berupa dokumen, buku-buku, artikel, jurnal, hasil seminar serta perlu dipahami.

Studi literature selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai kemana terdapat kesimpulan dan digeneralisasi yang pernah dibuat, sehingga situasi yang diperlukan dapat diperoleh.

Hanifah Adesty, 2019

TUJUAN PENDIDIKAN ISLĀM MENURUT OMAR MOḤAMMAD AL-TOUMY AL-SYAIBANY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan mengadakan studi terhadap literature yang telah ada, si peneliti juga dapat belajar secara lebih sistematis lagi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, cara mengungkapkan buah pikiran yang akan membantu si peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitiannya sendiri (Masyhuri & Zainuddin, 2008, hlm. 102).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mengenai tujuan pendidikan Islām menurut Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany dan implikasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islām di Sekolah. Peneliti mencoba mengkaji bagaimana gagasan tujuan pendidikan Islām yang diinginkan al-Syaibany.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul maksud dari penelitian, di samping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam karya ilmiah ini. Sesuai dengan judul “Tujuan Pendidikan Islām Menurut Omar Moḥammad al-Toumy al-Syaibany dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI di Sekolah”

1. Tujuan Pendidikan Islām

Menurut Yusanto dkk (2012, hlm. 63) tujuan pendidikan adalah suatu kondisi yang menjadi target dari proses-proses pendidikan termasuk penyampaian ilmu pengetahuan yang dilakukan. Tujuan pendidikan menjadi panduan bagi seluruh kegiatan dalam sistem pendidikan. Sebagaimana telah dikemukakan di muka, tujuan pendidikan dalam Islām adalah untuk membina manusia yang berkarakter yakni kepribadian Islāmi, menguasai tsaqofah Islām, menguasai ilmu kehidupan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi serta keahlian yang memadai.

Tujuan umum pendidikan Islām ialah Muslim yang sempurna, atau manusia yang takwa atau manusia beriman atau manusia yang beribadah kepada Allāh (Tafsir, 2014, hlm. 51). Pendidikan Islām berusaha melakukan penataan terhadap program-program

pendidikannya agar mencapai standar mutu dan unggul yaitu lulusannya memiliki kompetensi pengetahuan yang memadai, memiliki afektif yang anggun, memiliki skill untuk dapat menjawab

Hanifah Adesty, 2019

TUJUAN PENDIDIKAN ISLĀM MENURUT OMAR MOḤAMMAD AL-TOUMY AL-SYAIBANY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kabutuhan masyarakat, dan dapat diserap oleh pengguna pendidikan, apabila tidak maka akan menjadi sia-sia, bila mutu proses dan lulusannya rendah (Hakim, 2017).

Tujuan Pendidikan Islām yang dibahas dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai konsep tujuan pendidikan Islām menurut Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani yang mencakup perubahan individual, sosial, dan profesional.

2. Implikasi

Menurut KBBI (2008, hlm. 259) implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat. Berdasarkan judul skripsi ini tujuan pendidikan Islām menurut Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islām di sekolah, implikasi yang dimaksud adalah keterlibatan tujuan pendidikan Islām menurut al-Syaibany dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islām di sekolah.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2010, hlm. 55).

Sedangkan secara sederhana, Nata(2012, hlm. 139) menyebutkan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi dan saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik, dengan fungsi utama pendidik memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, kemudian peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik

Maksud pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses tujuan dalam pembelajaran pada sejumlah kompetensi atau kemampuan tertentu yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

4. Pendidikan Agama Islām (PAI)

Menurut Majid (2012, hlm. 11-12) pendidikan agama Islām (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islām dari sumber utamanya kitab suci Alqur’ān dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama

lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Hanifah Adesty, 2019

TUJUAN PENDIDIKAN ISLĀM MENURUT OMAR MOḤAMMAD AL-TOUMY AL-SYAIBANY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jadi PAI merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islām melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Maksud PAI dalam penelitian ini adalah PAI merupakan instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan Islām, konsep tujuan pendidikan Islām menurut Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany merupakan konsep yang jelas dan komprehensif diterapkan dalam pembelajaran PAI di sekolah.

C. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
5. Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrument pengumpul data dan menganalisis data.
7. Membuat laporan penelitian (Sukardi, 2013, hlm. 158-159).

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai dokumen. Yusuf (2014, hlm. 391) menjelaskan dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang sekelompok, orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar maupun foto. Dokumen tertulis dapat juga sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua acuan sumber data yang didata. Pertama sumber data primer. Kedua sumber data sekunder. Data primer merupakan data langsung atau sumber utama yang dicari. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung.

Hanifah Adesty, 2019

TUJUAN PENDIDIKAN ISLĀM MENURUT OMAR MOḤAMMAD AL-TOUMY AL-SYAIBANY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh dari buku dan karya al-Syaibany tentang falsafah pendidikan Islām. Adapun sumber data primer yang pokok dalam skripsi ini merupakan buku asli karya Omar Moḥammad Al-Toumy Al-Syaibany yang berjudul “*Falsafah Al-Tarbiyah Al-Islāmiyah*”. Cetakan ke empat tahun 1983” Penerbit *al-Munsha’ah al-‘Ammah wa al-Tauzi’ wa-al- I’lān*. Kemudian di terjemahankan oleh Hasan Langgulung dengan judul “Falsafah Pendidikan Islām” Penerbit Bulan Bintang Jakarta 1975.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dari beberapa jurnal yang membahas tentang konsep pendidikan al-Syaibany. Data sekunder tersebut ialah: Buku Diskursus Islām Politik dan Spiritual karya Hafidz Abdurrahman penerbit Al-Azhar Press tahun 2012, Buku Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islām karya Abdul Majid penerbit Remaja Rosdakarya tahun 2012, Buku Filsafat Pendidikan Islām (Integrasi Jasmani, Rohani dan Qalbu Memanusiakan Manusia) karya Ahmad Tafsir penerbit Remaja Rosdakarya tahun 2014, Buku Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islām karya Ahmad Tafsir penerbit Remaja Rosdakarya tahun 2014 dan artikel ilmiah Paradigma Baru Pendidikan Islām: Konsep Pendidikan Hadhari karya Bashori yang terbit dalam Jurnal Penelitian tahun 2017.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka. Peneliti pengumpulan data dari sumber primer dan sumber sekunder. Kemudian dikelompokkan menjadi data tentang tujuan pendidikan Islām menurut al-Syaibany, karakteristik tujuan pendidikan Islām menurut al-Syaibany dan implikasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islām di Sekolah.

Hanifah Adesty, 2019

TUJUAN PENDIDIKAN ISLĀM MENURUT OMAR MOḤAMMAD AL-TOUMY AL-SYAIBANY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009, hlm. 82).

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain (Gunawan, 2013, hlm. 175).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dikaitkan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2014, hlm. 103).

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sumber sekunder. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis isi, dan interpretasi data. Tahapannya, peneliti melakukan analisis metode deskriptif historis dalam rangka mendeskripsikan pandangan Al-Syaibany berkaitan dengan tujuan pendidikan Islām. Setelah itu, peneliti melakukan penyimpulan terhadap data yang telah dianalisis dengan metode pengambilan kesimpulan induktif. Penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, tulisan atau lain bentuk rekaman, biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis ini (context analysis) (Arikunto, 2013, hlm. 24).